

**STRATEGI KOPERASI PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN MASYARAK DESA KOLONODALE
KECAMATAN PETASIA KABUPATEN
MOROWALI UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Skripsi Pada
Jurusan Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh :
Ahmad Syarif
NIM : 163120053

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMAPALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Koperasi Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara” benar hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebahagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 09 Agustus 2023 M
22 Muharram 1444 H
Penulis

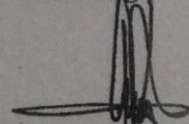
Ahmad Syarif
NIM : 163120053

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Strategi Koperasi Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara". Oleh Ahmad Syarif Nim:163120053, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 09 Agustus 2023 M
22 Muharram 1445 H

Pembimbing I



Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I
NIP. 19670710 199903 2 005

Pembimbing II

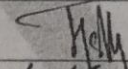
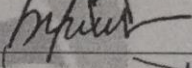
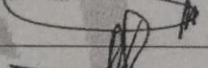




Ferdiawan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 8912048902

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas nama Ahmad Syarif, Nim 16.3.12.0053 dengan judul "Strategi Koperasi Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara" yang telah diujikan di hadapan Dewan Munaqasya Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 18 Agustus 2023, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Syariah.

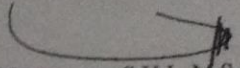
DEWAN PENGUJI

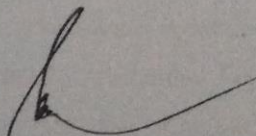
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Noval, M.M	
Penguji Utama I	Drs Sapruddin, M.H.I	
Penguji Utama II	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I	
Pembimbing I	Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I	
Pembimbing II	Ferdiawan, S.Pd., M.Pd	

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah,

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,


Nursyamsu, S.H.I., M.S.I
NIP: 19860507 201503 1 002


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP: 19650505 199903 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Karena dengan berkah, limpahan dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul “Strategi Koperasi Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara” yang merupakan syarat untuk diseminarkan di lingkungan kampus hijau Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi bahasa maupun susunan kata demi kata. Hal ini di sebabkan keterbatasan kemampuan Penulis dalam menuangkan ilmu yang di miliki oleh Penulis. Maka dengan selesainya penulisan skripsi ini, Penulis tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, ayah : Mahmud Abd Karim. Ibu. : Hasnia Bagenda telah bersusah payah mengasuh dan memelihara serta tidak bosan-bosan dan henti-hentinya memberikan bantuan kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga pada jenjang perguruan tinggi saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Mohamad Idhan, S,Ag., M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, beserta

jajarannya, yang telah memberikan penulis kesempatan agar dapat menempuh dan menuntut ilmu di kampus ini.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Drs Sapruddin M.H.I sebagai Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Malkan, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Bapak Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah serta Sekertaris Jurusan Bapak Noval, M.M yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini. Ibu Dr. Musyahidah, M.Th.I selaku pembimbing I dan Bapak Ferdiawan, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai dengan yang diharapkan.
5. Bapak Drs. Saprudin M.H.I. selaku Dosen penasehat Akademik yang telah membimbing Penulis selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu maupun membimbing Penulis diluar Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
6. Bapak Rifa'i, SE, MM selaku kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
7. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang tidak kenal lelah dalam melaksanakan tugasnya serta memberikan

bimbingan kepada Penulis selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

8. Teman sekelas Penulis mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
9. Sahabat Penulis Muti Mutia, Fajrul Alif dan Ermawati yang selalu memberikan dukungan materil ataupun non materil dan motivasi kepada Penulis hingga saat ini
10. Seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis hingga saat ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang cantumkan namanya ataupun tidak sempat penulis cantumkan namanya mudah-mudahan bantuan dan bimbingan mereka mendapat nilai sebagai amal jariah disisi Allah swt. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran, khususnya pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Palu, 09 Agustus 2023 M
22 Muharram 1444 H
Penulis

Ahmad Syarif
NIM : 163120053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Pustaka.....	15
C. Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Kehadiran Peneliti	37
C. Latar Penelitian	38
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41

G. Pengecekan Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Profil Desa Kolonodale.....	46
B. Bentuk Strategi Koperasi Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Kolonodale.....	52
C. Kendala Dalam Strategi Koperasi Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Kolonodale.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Penelitian Terdahulu.....	14
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	47
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	48
Sarana dan Prasarana.....	49
Daftar Nama Anggota dan Pengurus Koperasi.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Pemikiran.....	35
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Dokumentasi
4. Daftar Informan
5. Surat Izin Penelitian
6. SK Pembimbing

ABSTRAK

Nama : Ahmad Syarif
Nim : 163120053
Judul Skripsi : Strategi Koperasi Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara

Menurut Rudianto sendiri koperasi berasal dari bahasa inggris yaitu *Coperation* yang memiliki arti bekerja sama, sehingga segala bentuk kerja sama dapat disebut dengan koperasi. Adapun menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dijelaskan bahwa tujuan dari koperasi ialah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membantu membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar UUD 1945.

Adapun peneliti tertarik dengan permasalahan mengenai tingkat pendapatan masyarakat yang ada yang belum mencapai tingkat kesejahteraan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Bagaimana strategi yang dilakukan oleh koperasi pertanian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara dan apa saja kendala dalam strategi yang dilakukan oleh koperasi pertanian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menganalisis fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebab data yang dianalisis adalah Strategi Koperasi Pertanian Masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara

Dari uraian kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran di dalam tindak lanjut dari hasil analisis tingkat pelayanan, yakni : Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang di koperasi sangatlah berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Perlu adanya pengawasan dan pengoptimalan dari pengurus koperasi. Termasuk oleh pihak terkait seperti pemerintah. Dan perlu adanya kesadaran pada masyarakat atau anggota

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara dapat diketahui berkembang jika dilihat dari sisi pendapatan, kesejahteraan, dan kesehatan dalam suatu negara. Karena kesejahteraan dalam suatu negara sangat penting untuk diberikan. Alasan utamanya, apabila suatu negara tidak sejahtera maka perkembangan dan peningkatan terhadap negara tersebut tidak akan terjadi. Akan tetapi Jika suatu negara sehat dan sejahtera maka pendapatan dalam suatu negara tadi akan meningkat. Karena apa bila pendapatan suatu negara meningkat mengalami perubahan serta perkembangan maka masyarakatnya tadi akan ikut sejahtera dan sehat. Pendapatan suatu negara dapat dalam bentuk kas. Jika kas suatu negara meningkat maka pembangunan segala yang mencakup terhadap negara tersebut dapat dilakukan¹

Sebagai salah satu pilar utama dalam menunjang perekonomian di Indonesia, koperasi berasaskan atas asas kekeluargaan. Karenanya sebagaimana kita ketahui bahwa koperasi di Indonesia telah membantu roda perekonomian, terutama bagi masyarakat menengah ke bawah. Karena di Inggris inspirasi berkoperasi dan gerakannya timbul dalam atau sebagai akibat dari Revolusi Industri, maka di Prancis

¹ Muhammad Wandisyah R. Hutagalung “Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia” (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(03), 2021) 1496

inspirasi berkoperasi dan gerakannya muncul sebagai akibat dari Revolusi Sosial, yang dikenal dengan Revolusi Perancis. Dan adapun di Indonesia sendiri, koperasi diinisiasi oleh seorang yang bernama Patih R. Aria Wiria dengan melihat banyaknya pegawai yang terjerat pinjaman hutang dengan bunga yang tinggi.

Menurut Moh Hatta “Bapak Koperasi Indonesia” mengatakan koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan “seorang buat semua dan semua buat seorang”. Dalam ILO recommendation nomor 127 pasal 12 (1) dirumuskan bahwa : Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang berkumpul secara sukarela untuk berusaha bersama mencapai tujuan bersama melalui organisasi yang dikontrol secara demokratis, bersama-sama berkontribusi sejumlah uang dalam membentuk modal yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama tersebut dan bersedia turut bertanggung jawab menanggung resiko dari kegiatan tersebut, turut menikmati manfaat usaha bersama tersebut, sesuai dengan kontribusi permodalan yang diberikan orang-orang tersebut, kemudian orang-orang tersebut secara bersama-sama dan langsung turut memanfaatkan organisasi tadi. Sedangkan Menurut International Cooperative Alliance (ICA) Koperasi adalah perkumpulan dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi-aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama, melalui perusahaan yang mereka miliki

bersama dan mereka kendalikan secara demokratis².

Perlu dipahami bahwa koperasi mempunyai peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Perkembangan koperasi di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup pesat, pada data Badan Pusat Statistik menyebutkan jumlah koperasi aktif di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 150.

Adapun peneliti tertarik dengan permasalahan mengenai tingkat pendapatan masyarakat yang ada yang belum mencapai tingkat kesejahteraan yang diharapkan. Jika melihat kondisi saat ini melalui lembaga-lembaga seperti koperasi yang dibentuk masyarakat desa pada umumnya mampu membantu masyarakat dalam hal pembiayaan dan penyediaan kebutuhan masyarakat telah diatur dalam prinsip-prinsip koperasi pada umumnya yaitu UU Nomor 25 Tahun 1992 Tentang koperasi sedangkan koperasi yang berbasis islam juga terdapat peraturannya sebagaimana berikut Peraturan Pemerintah Nomor 91/Kep/M.KUMKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Syariah. Jadi baik koperasi yang berbasis islam ataupun tidak juga memiliki peraturan tersendiri dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya

Ketika mengukur standart perekonomian dapat dilihat dari tingkat pendapatan dimana tingkat pendapatan disuatu wilayah akan menggambarkan kondisi perekonomian di daerah tersebut karena dimana pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Oleh sebab itu pendapatan merupakan hasil dari usaha yang dikeluarkan untuk dapat menghasilkan uang atau gaji.

² Arifin Sitio, Halomoan Tamba, "Koperasi : Teori dan Praktik" (Jakarta : Erlangga, 2001),16

Oleh karena itu untuk mendapatkan gaji atau uang diperlukan usaha untuk mendapatkannya dengan cara bekerja, entah di dipasar, laut atau dimanapun guna memenuhi kebutuhan hidup. Untuk mencapai tingkat pendapatan masyarakat di suatu wilayah diperlukan sebuah strategi yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga hukum sehingga masyarakat disekitar akan dapat dibina dan diberdayakan baik sumber daya alam dan sumber daya manusianya.

Perlu dipahami bahwa koperasi mempunyai peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Perkembangan koperasi di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup pesat, pada data Badan Pusat Statistik menyebutkan jumlah koperasi aktif di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 150.

Koperasi Unit Desa Teluk Tomori adalah salah satu koperasi yang didirikan sebagai wadah atau tempat bagi para anggota maupun masyarakat yang sedang kesulitan memperoleh modal. Koperasi Unit Desa Teluk Tomori menghimpun serta menyalurkan dana bagi anggota-anggotanya, dimana anggota-anggota dan pengurusnya berasal dari masyarakat sekitar Desa.

Sistem keanggotan pada Koperasi Unit Desa Teluk Tomori adalah Sukarela. Dan perkembangan anggota hingga saat ini sebanyak 36 anggota koperasi. Susunan Pengurus Koperasi Unit Desa Teluk Tomori yang terdiri dari 10 orang karyawan tetap dan 2 orang karyawan lepas dikelola oleh satu team manajemen yang dibentuk dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Berdasarkan hasil penelitian menurut salah satu karyawan koperasi pertanian atas nama Sandra, S.E, menyatakan masih rendahnya kualitas pelayanan koperasi

terhadap anggota maupun non anggota. Ini berakibat rendahnya partisipasi anggota terhadap usaha koperasi pertanian tersebut

Peran koperasi pertanian dalam meningkatkan pendapatan petani secara signifikan belum dirasakan oleh semua petani, karena Petani “Bawah” masih banyak yang mengeluh mengenai ketidak lancaran pemberian kredit dan pupuk bersubsidi. Petani saat ini sudah selayaknya banyak mendapatkan kemudahan dengan adanya koperasi pertanian yang tersebar di berbagai daerah, ironisnya masih terdapat banyak petani yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan untuk menjamin keberlangsungan lahan mereka.

Pada tatanan praktik, masih banyak koperasi yang mengesampingkan pemberian kredit kepada masyarakat menengah ke bawah dikarenakan faktor risiko yang dianggap besar terutama risiko kredit macet. Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan kesejahteraan anggota, Koperasi bisa membantu anggotanya yang berprofesi sebagai petani dengan meningkatkan pendapatan sesuai yang diharapkan oleh petani tersebut.

Untuk pengaruh pendapatan koperasi pertanian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di kabupaten Kolondale, usaha yang dilakukan belum begitu fokus, sehingga tingkat profitabilitas koperasi masih rendah. Akibatnya

pengembangan aset koperasi sangat lambat dan koperasi sulit untuk berkembang, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat yang tidak stabil.

Adapun peneliti tertarik dengan permasalahan mengenai tingkat pendapatan masyarakat yang ada yang belum mencapai tingkat kesejahteraan yang diharapkan. Jika melihat kondisi saat ini melalui lembaga-lembaga seperti koperasi yang dibentuk masyarakat desa pada umumnya mampu membantu masyarakat dalam hal pembiayaan dan penyediaan kebutuhan masyarakat telah diatur dalam prinsip-prinsip koperasi pada umumnya yaitu UU Nomor 25 Tahun 1992 Tentang koperasi sedangkan koperasi yang berbasis islam juga terdapat peraturannya sebagaimana berikut Peraturan Pemerintah Nomor 91/Kep/M.KUMKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Syariah.

Jadi baik koperasi yang berbasis islam ataupun tidak juga memiliki peraturan tersendiri dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Ketika mengukur standart perekonomian dapat dilihat dari tingkat pendapatan dimana tingkat pendapatan disuatu wilayah akan menggambarkan kondisi perekonomian di daerah tersebut karena dimana pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Oleh sebab itu pendapatan merupakan hasil dari usaha yang dikeluarkan untuk dapat menghasilkan uang atau gaji.

Oleh karna itu untuk mendapatkan gaji atau uang yang di perlukan usaha untuk mendapatkannya dengan cara bekerja, entah di dipasar, laut atau dimanapun guna memenuhi kebutuhan hidup. Untuk mencapai tingkat pendapatan masyarakat di

suatu wilayah diperlukan sebuah strategi yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga hukum sehingga masyarakat disekitar akan dapat dibina dan diberdayakan baik sumber daya alam dan sumber daya manusianya.

Strategi sendiri ialah sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang sebuah organisasi, yang disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Adapun salah satu lembaga koperasi yang ada di Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabuupaten Morowali Utara, adalah koperasi Pertanian. koperasi tersebut merupakan lembaga berbadan hukum yang tergabung dalam kelompok-kelompok masyarakat.

Begitu pula permasalahan umum dijumpai pada Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabuupaten Morowali Utara sebagai daerah sentra diwarnai dengan beberapa masalah diantaranya antara lain rendahnya tingkat produktivitas dan kualitas hasil pertanian, jalur pemasaran dikuasai pengepul permodalan. Terjadinya rendahnya tingkat produktivitas dan kualitas. mengungkapkan rendahnya produksi lebih disebabkan pada cara budidaya yang kurang maksimal.

Lebih jauh lagi anggota Koperasi Unit Desa Teluk Tomori merupakan para petani padi sawah dan petani kebun, sehingga koperasi ini dijadikan sebagai wadah oleh para petani yang memiliki minat berkoperasi dan hingga saat ini masih aktif. Koperasi Unit Desa Teluk Tomori ini muncul karena dari lembaga yang ada sebelumnya, tidak mampu mengakomodasi atau memberikan akses permodalan kepada petani. Sehingga, koperasi ini memiliki peran yang sangat penting kepada anggotanya, yaitu berkontribusi dalam memberikan pinjaman modal kepada anggota

dalam bidang agribisnis seperti pertanian dan perkebunan. Koperasi ini dirasa sangat membantu petani khususnya di pedesaan, karena selisih bunga yang cukup signifikan dibandingkan dengan para tengkulak yang memberikan pinjaman dengan bunga yang sangat tinggi.

Oleh karenanya untuk membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Diperlukan strategi yang dapat dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan, maka akan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dari yang diuraikan dalam latar belakang tersebut sehingga penulis mengambil judul “Strategi Koperasi Pertanian dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan menjadi fokus peneliti, sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk strategi yang dilakukan oleh koperasi pertanian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam strategi yang dilakukan oleh koperasi pertanian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penjelasan-penjelasan berikut :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh koperasi pertanian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara
2. Apa saja kendala dalam strategi yang dilakukan oleh koperasi pertanian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoretis :

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran pada kajian bidang Pemberdayaan Ekonomi khususnya dalam pendapatan masyarakat

2. Manfaat secara Praktis :

- a. Manfaat bagi Instansi/Desa Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan, pertimbangan dan evaluasi bagi pemerintah atau desa dan pihak yang terkait lainnya dalam mengambil keputusan dan kebijakan perusahaan mengenai cara untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara.
- b. Manfaat bagi Akademik Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan dan gambaran tentang ekonomi mikro dan sebagai sumbangsih perbendaharaan perpustakaan di Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

E. Definisi Istilah

Untuk memperjelas judul , maka perlu adanya penegasan istilah sebagaimana di bawah ini :

1. Strategi.

Strategi adalah sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.³

2. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang berangotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.⁴

³Husein,Umar. "*Strategic Management in Action*" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2001) 33

⁴ Menurut Undang-Undang RI No 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian di Indonesia

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Ni Made Intan Priliandani. Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern pada Koperasi di Kabupaten Tabanan. Penelitian ini memiliki tujuan 1) apakah ukuran koperasi berpengaruh terhadap kualitas sistem pengendalian intern pada koperasi-koperasi di Kabupaten Tabanan. 2) apakah jenis koperasi berpengaruh terhadap kualitas sistem pengendalian intern pada koperasi-koperasi di Kabupaten Tabanan. 3) apakah pengalaman kepengurusan manajemen berpengaruh terhadap kualitas sistem pengendalian intern pada koperasi-koperasi di Kabupaten Tabanan. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa jawaban kuesioner dari pengawas dan direktur koperasi di kabupaten Tabanan. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 koperasi. Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan 1) ukuran koperasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem pengendalian intern. 2) jenis koperasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem pengendalian intern. 3) pengalaman kepengurusan manajemen berpengaruh positif terhadap kualitas sistem pengendalian intern.

Ade Indriani Melakukan penelitian dengan judul Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa UPA. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan nasabah PT. Bank BRI Tbk (Persero) Cabang Kabupaten Barru. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik penarikan sampel menggunakan ‘purposive sampling’. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan study kepustakaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan statistik deskriptif. Berdasarkan pada hasil analisis data mengenai pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap kepuasan nasabah hasil pengujian terhadap hipotesis H_{a1} menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan nasabah. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien kualitas pelayanan sebesar 1.026 dengan nilai t sebesar $6.235 > t_{table}$ sebesar 1.67722, dan tingkat signifikansi sebesar 1%. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a1} yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah. Dengan demikian hal ini membuktikan bahwa tindakan pelayanan yang dilakukan oleh karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan nasabah

Refi Elmai Suri Melakukan penelitian dengan judul Analisis Komperatif Peran Koperasi Kredit Bunga Tanjung dan BMT Assyifah dalam Pengembangan UMKM di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi yang dilakukan Koperasi Kredit Bunga Tanjung dan BMT Assyafi'iyah dalam pengembangan UMKM di

Kecamatan Kalirejo? dan bagaimana perbandingan peran Koperasi Kredit Bunga Tanjung dan BMT Assyafi'iyah dalam pengembangan UMKM di Kalirejo dalam perspektif ekonomi Islam? Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lapangan (field research) yang kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Dengan deskripsi komparatif atau terkait perbandingan peran Koperasi dan BMT. Populasi penelitian ini berjumlah 129 orang anggota dari Koperasi dan 344 orang anggota dari BMT. Dalam penentuan sampel menggunakan teknik cluster random sampling, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini masing-masing berjumlah 30 orang anggota dari Koperasi maupun BMT. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persamaan antara Koperasi Kredit Bunga Tanjung dan BMT Assyafi'iyah dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah yaitu sama-sama memberikan pinjaman/pembiayaan modal usaha dan pengawasan terhadap anggotanya. Koperasi memiliki kelebihan jaringan pemasaran produk yang dihasilkan anggota, sedangkan kelebihan di BMT adanya dana non komersil yang tidak hanya mengejar keuntungan atau non profit oriented tapi lebih untuk tujuan ibadah yakni sebagai fungsi baitu mal.

TABEL 2.1.

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Ni Made Intan Priandani	Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern pada Koperasi di Kabupaten Tabanan	Persamaannya terletak pada pembahasan koperasi	Penelitian ini tidak membahas tentang pendapatan masyarakat
2	Ade Indriani	Analisi Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa UPA	Penelitian ini memiliki persamaan membahas tentang koperasi	Penelitian ini membahas tentang koperasi yang fokus dalam simpan pinjam
3	Refi Elmai Suri	Analisis Komperatif Peran Koperasi Kredit Bunga Tanjung dan BMT Assyifah dalam Pengembangan UMKM di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah	Penelitian ini memiliki persamaan membahas tentang koperasi	Penelitian ini membahas tentang koperasi fokus kredit bunga

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian Koperasi

Kalau kita melihat sejarah koperasi diberbagai negara, maka perlu untuk mendorong kebijakan publik agar memberi dukungan koperasi, mendorong perhatian, apresiasi terhadap koperasi. Hal lain yang lebih penting dari fungsi kebijakan publik adalah kunci pedoman akan keberhasilan koperasi, kebijakan publik sebagai dasar melangkah kinerja pimpinan dan anggota atau kerja kelompok (*team work*) yang terlibat didalamnya. Koperasi sendiri memiliki peranan penting dalam kemajuan ekonomi Indonesia. Koperasi yang berasaskan kekeluargaan dan gotong royong, koperasi menjadi salah satu pilar dalam menopang ekonomi kerakyatan.

Koperasi adalah suatu bentuk usaha yang banyak dilakukan di berbagai Negara termasuk Indonesia. Bahkan ketika tahun 2012 dikenal sebagai Tahun Koperasi Internasional (*International of Cooperative Year*). Yang mana jumlah keseluruhan mencapai omzet 300 koperasi besar dunia Koperasi besar dunia ini paling besar bergerak dibidang keuangan, mencapai US\$ 1,6 triliun. Contohnya koperasi terbesar pertama di dunia yaitu kredit *agricole group* dari perancis. Koperasi bergerak di sektor simpan pinjam dengan total omzet US\$ 193,58 miliar atau sekitar 1000 rupiah triliun. Yang selanjutnya koperasi dari jepang. Karena dari 300 koperasi besar dunia tersebut, belum ada koperasi yang berasal dari Indonesia. Untuk itu ukuran besarnya koperasi memang menggunakan jumlah pendapatan bruto, bukan

neto dan besarnya anggota.⁵

Menurut Rudianto sendiri koperasi berasal dari bahasa inggris yaitu *Coperation* yang memiliki arti bekerja sama, sehingga segala bentuk kerja sama dapat disebut dengan koperasi. Pada umumnya koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.⁶

Adapun menurut Hasanuddin menjelaskan bahwa kemajuan suatu koperasi dapat terlihat perkembangannya apabila koperasi tadi mempunyai visi, sehingga koperasi tersebut dapat berkembang menjadi koperasi mandiri berkualitas dan benar-benar menjadi tumpuan anggota untuk menjadikan pelayanan. Oleh sebab itu ada tiga kriteria untuk menilai kinerja koperasi yaitu

- (1) Sehatnya suatu organisasi sehingga dapat melaksanakan RAT (Anggaran Rumah Tangga) tepat waktu. Rapat pengurus dengan pengawas dilaksanakan secara rutin termasuk koordinasi dengan pejabat di lingkungan.
- (2) Pemodalan yang sehat, dilihat dari grafik kinerja permodalan koperasi Sekjen Kemdikbud cukup bagus.

⁵ Marudut Marpaung, *Pengaruh Kepemimpinan dan Team Work terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Sekjen Kemdikbud Senayan Jakarta*. (Jurnal Ilmiah WIDYA 35 Volume 2 Nomor 1 Maret-April 2014) 135

⁶Diah Puspitasari, *Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Karyawan Berbasis WEB* (Jurnal Pilar Nusa Mandiri Vol. XI, No.2 September 2015) 231

- (3) Usaha yang sehat. keberhasilan kinerja secara reguler yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan kinerja setiap personel pada koperasi simpan pinjam.⁷

Definisi koperasi sendiri mengalami perkembangan sejalan dengan perubahan zaman. Definisi ini umumnya menekankan bahwa koperasi ialah sebuah wadah bagi golongan ekonomi lemah. Kalau kita melihat lebih jauh lagi merujuk pada UU No. 17 tahun 2012 menyatakan bahwa Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Sehingga dalam pelaksanaannya, koperasi sendiri harus menjalankan prinsip koperasi yang meliputi :

- 1) Keanggotaan Koperasi harus bersifat sukarela dan terbuka
- 2) Pengawasan oleh Anggota diselenggarakan secara demokratis
- 3) Anggota harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi
- 4) Koperasi mesti menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi Anggota, Pengawas, Pengurus, dan karyawannya serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan Koperasi.

⁷Marudut Marpaung, *Pengaruh Kepemimpinan dan Team Work terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Sekjen Kemdikbud Senayan Jakarta*. 137

- 5) Koperasi juga mesti melayani anggotanya secara prima dan memperkuat Gerakan Koperasi, dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional, dan
- 6) Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh Anggota.

Lebih jauh lagi pada Peraturan pemerintah No. 60 Tahun 1959 tentang Perkembangan Gerakan Koperasi (pasal 2), dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Pada dasarnya yang dimaksud dengan penjenisan koperasi ialah pembedaan koperasi yang didasarkan pada golongan dan fungsi ekonomi.
- (2) Dalam peraturan ini dasar penjenisan koperasi ditekankan pada lapangan usaha dan atau tempat tinggal para anggota sesuatu koperasi. Berdasarkan ketentuan PP No. 60 Tahun 1959 tersebut, maka ditetapkanlah 7 jenis koperasi (Pasal 3) yaitu :

1. Koperasi Desa
2. Koperasi Pertanian
3. Koperasi Perikanan
4. Koperasi Kerajinan/Industri
5. Koperasi Simpan Pinjam 6. Koperasi Konsumsi⁸

International Cooperative Alliances (ICA) memberikan arti bahwa koperasi

⁸ Indra Griha Tofik Isa, *Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis WEB (STUDI KASUS KOPERASI MITRA SETIA)* (Jurnal Ilmiah Ilmu ekonomi Vol. 5 Edisi 10, Mar 2017) 76

sebagai suatu perkumpulan yang terdiri dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama yaitu untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, budaya dari anggota melalui perusahaan yang dikendalikan secara demokratis⁹. Seperti yang kita ketahui bahwa perkembangan Koperasi di Indonesia saat ini cukup pesat, dapat dibuktikan pada data Badan Pusat Statistik (BPS) pada beberapa tahun yang di-update pada tanggal 20 Juni 2016 sementara menyebutkan pada tahun 2013 jumlah Koperasi aktif di Indonesia sebanyak 143.177, 147.249 pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 sebanyak 150.223. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari 5 jenis Koperasi berdasarkan lapangan usaha yakni Koperasi Konsumsi, Koperasi Produksi, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Serba Usaha dan Koperasi Jasa. selanjutnya 3 jenis Koperasi berdasarkan lingkungan usaha yakni Koperasi Fungsional, Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Sekolah (Feryanto, 2011)¹⁰.

Koperasi merupakan suatu usaha atau bisnis terdiri kelompok, organisasi, atau perkumpulan yang dikelola guna mencapai tujuan bersama. Koperasi terkadang mengadung landasan prinsip kekeluargaan. Dengan hadirnya koperasi mampu mengubah taraf ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Koperasi sendiri merupakan suatu badan hukum usaha atau bisnis yang didirikan oleh kelompok yang aktif.

⁹ Ubaidillah. *Peranan Volume Usaha dalam Mencapai Keberhasilan Koperasi*. (Jurnal Khasanah Ilmu. Vol 7 No.1 2016)

¹⁰ Feryanto. *Koperasi dan Perannya dalam Perekonomian*. (Klaten : Saka Mitra Kompetensi, 2011) 14

Koperasi sendiri berdasarkan teori dapat dikemukakan oleh beberapa para ahli. Yang pertama menurut Paul Hubert Casselman berpendapat bahwasanya koperasi yaitu suatu sistem berdasarkan sistem ekonomi yang mana mengandung unsur yang berbau sosial. Unsur sosial sendiri yaitu unsur yang bermakna kerja sama. Manusia sendiri tidak bisa atau tidak dapat hidup sendiri, manusia merupakan suatu makhluk sosial. Yang mana membutuhkan manusia yang lain untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa koperasi merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh beberapa manusia dengan manusia lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun menurut RM Marrgono Djojohadikoesoemo, menjelaskan bahwasanya koperasi merupakan suatu perkumpulan organisasi yang ingin bekerjasama dengan anggota lainnya dalam sebuah organisasi. Karena kegiatan dalam organisasi tadi dapat memajukan perekonomian dalam organisasi tersebut. Lebih jauh lagi, G Mladenata menjelaskan pendapatnya bahwasanya koperasi merupakan suatu kumpulan dari produsen-produsen kecil yang bergabung secara bersama guna mencapai tujuan bersama. Produsen-produsen kecil tersebut melakukan kerjasama serta menanggung resiko bersama terhadap usaha yang dikelola.¹¹

Kalau melihat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, disebutkan bahwa koperasi mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut.

¹¹ Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, “Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia” (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(03), 2021) 1496

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi ekonomi dan kemampuan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- 2) Berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat.
- 3) Penguatan ekonomi kerakyatan sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai landasannya.
- 4) Upaya untuk menciptakan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Adapun menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dijelaskan bahwa tujuan dari koperasi ialah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membantu membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar UUD 1945. Adapun menurut Jones, menjelaskan bahwa kesejahteraan ialah: “tercapainya kesejahteraan sosial yang pertama dan terutama, pengentasan kemiskinan dalam manifestasinya”. Sedangkan dalam UU No. 25 Tahun 1992 sendiri tentang perkoperasian, dijelaskan bahwa Koperasi mempunyai fungsi dan peran antara lain: membangun dan mengembangkan potensi ekonomi dan kemampuan anggota dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, serta menciptakan

dan mengembangkan perekonomian nasional.¹²

Dengan berbicara tentang koperasi lebih luas lagi, berharap bahwa koperasi merupakan solusi perekonomian Indonesia, sehingga realitas dan keberadaannya dijamin oleh undang-undang. Oleh sebab itu, masyarakat Indonesia harus tertarik untuk membangun perekonomian Indonesia yang bergantung pada koneksi, khususnya dalam diskusi yang menyenangkan. Dengan menjadikan koperasi sebagai andalan perekonomian, fakta dilapangan kita dapati bahwa koperasi tidak berkembang lebih jauh dari berbagai jenis elemen usaha. Karena faktanya, banyak orang tidak mengerti tentang latihan bisnis yang menyenangkan. Karena relatif hanya sedikit yang memahami, banyak yang memilih jenis kepemilikan tunggal atau organisasi.¹³

2. Bentuk-bentuk Koperasi

Ukuran suatu Koperasi bisa terlihat pada Keputusan Menteri Koperasi Nomor 351/KEP/M/XII/1998 yang mana koperasi diklasifikan menjadi tiga golongan yaitu :

- 1) Koperasi Besar adalah koperasi yang mempunyai omzet diatas RP. 1.000.000.000 dalam satu tahun.

¹²Ibid., 1498

¹³Agus Bambang Nugraha “Perbedaan Saham dan Sertifikat Modal Koperasi Ditinjau Dari Kajian Yuridis Menurut Hukum Koperasi Indonesia” (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP) Vol. 5, No. 4, November 2021) 34

- 2) Koperasi Menengah adalah koperasi yang mempunyai omzet antara Rp. 500.000.000 samapai dengan 1.000.000.000 dalam satu tahun.
- 3) Koperasi Kecil adalah koperasi yang mempunyai omzet kurang dari Rp. 500.000.000 dalam satu tahun.¹⁴

Adapun menurut UU No 20 Tahun 2008 mengenai himpunan peraturan tentang perbankan, perkoperasian, usaha mikro, kecil dan menengah dijelaskan bahwa ukuran koperasi dapat dilihat berdasarkan omzet pertahun yang telah dimuat dalam laporan keuangan perkembangan usaha. Karena berdasarkan volume usaha atau omzetnya ukuran koperasi dapat kita klasifikasikan menjadi tiga golongan, yaitu koperasi besar, menengah, dan kecil. Hal ini sesuai Keputusan Menteri Koperasi Nomor 351/KEP/M/XII/1998, yaitu :

- 1) Koperasi besar mempunyai omzet diatas Rp. 1.000.000.000 dalam satu tahun.
- 2) Koperasi menengah mempunyai omzet antara Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 1.000.000.000 dalam satu tahun.
- 3) Koperasi kecil mempunyai omzet kurang dari Rp. 500.000.000 dalam satu tahun.

Lebih jauh lagi jenis Koperasi menurut UUD Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian Pasal 82, jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan usaha

¹⁴Ni Made Intan Prihandani, *Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern pada Koperasi di Kabupaten Tabanan* (Jurnal Aplikasi Akuntansi, Oktober 2018 Vol. 3, No. 1, Oktober 2018) 147

dan/atau kepentingan ekonomi. Jenis koperasi itu sendiri terdiri dari empat jenis, yaitu:

- 1) Koperasi konsumen yaitu koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan dibidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non anggota.
- 2) Koperasi Produsen yaitu koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan dibidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran produksi yang dihasilkan anggota kepada anggota dan non anggota.
- 3) Koperasi Jasa yaitu koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non anggota.
- 4) Koperasi Simpan Pinjam ialah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai salah satu usaha yang melayani anggota.

Pada UUD Nomor 17 tentang Perkoperasian dibatalkan pada hari rabu tanggal 28 mei 2014 oleh MK dan kembali ke UUD no 25 than 1992 tentang perkoperasian. Dalam UUD nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian jenis koperasi sendiri telah dibedakan menjadi lima yaitu:

- 1) Koperasi Simpan adalah koperasi yang bergerak dibidang simpanan dan pinjaman sebagai salah satu usaha yang melayani anggotanya.
- 2) Koperasi Konsumen adalah koperasi yang beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatan jual beli menjual barang konsumsi
- 3) Koperasi Produsen adalah koperasi yang beranggotakan para pengusaha kecil dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya.

- 4) Koperasi Pemasaran adalah koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk/jasa koperasi atau anggotanya.
- 5) Koperasi Jasa adalah koperasi yang bergerak dibidang usaha jasa lainnya dan koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non anggota.¹⁵

3. Pendapatan Masyarakat

Ekonomi adalah suatu aktifitas kegiatan manusia di muka bumi ini, oleh sebab itu kemudian timbul motif ekonomi, yaitu keinginan seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang cenderung menyamakan kebutuhan (*needs*) dengan keinginan (*wants*). Terkadang orang menyebutkan sesuatu sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi segera, padahal sesuatu tadi hanya berupa keinginan yang bisa saja ditunda dulu.

Menurut Rochmawan dijelaskan bahwa Kebutuhan manusia itu banyak dan beraneka ragam, bahkan tidak hanya beraneka ragam tetapi terus bertambah tidak ada habisnya sejalan dengan perkembangan peradaban dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketika satu kebutuhan telah terpenuhi, tentu akan datang lagi kebutuhan yang lainnya. Karena kebutuhan ialah keinginan manusia terhadap barang dan jasa yang harus dipenuhi, dan jika kebutuhan tadi tidak dipenuhi akan berpengaruh terhadap keberlangsungan hidupnya atau bisa menimbulkan dampak negatif. contohnya seperti minum obat bagi orang yang sakit, makan nasi bagi orang

¹⁵ Ibid., 150

yang lapar. Hal ini disebut sebagai kebutuhan karena apabila kebutuhan tadi tidak terpenuhi maka bisa menimbulkan dampak negatif seperti sakitnya bertambah parah atau kondisi tubuh yang tidak nyaman akibat rasa lapar¹⁶

Seperti yang kita ketahui bahwa keinginan manusia dapat dibedakan kepada dua bentuk yaitu keinginan yang disertai kemampuan untuk membeli barang dan jasa yang diinginkan dan keinginan yang tidak disertai kemampuan untuk membeli barang dan jasa yang diinginkan, sehingga keinginan yang disertai kemampuan untuk membeli dinamakan permintaan efektif¹⁷ oleh sebab itu keinginan merupakan suatu hal yang ingin kita miliki, akan tetapi apabila kita tidak berhasil mendapatkannya maka kelangsungan hidup kita sebagai manusia tidak akan terancam¹⁸

Kalau kita melihat para perintis ilmu ekonomi, masyarakat itu terbagi atas tiga kategori, yaitu kaum pekerja (dan petani), para pengusaha atau kapitalis (kelas menengah) dan para tuan tanah. Sedangkan menurut Valerie J. Hull yang dikutip oleh Masri Singarimbun, bahwa jumlah seluruh pendapatan dan kekayaan keluarga termasuk barang dan hewan peliharaan dipakai untuk membagi keluarga menjadi tiga kelompok pendapatan yaitu pendapatan tinggi, pendapatan menengah dan pendapatan rendah. Yang mana golongan berpenghasilan rendah adalah golongan yang memperoleh pendapatan atau penerimaan sebagai imbalan terhadap kerja mereka

¹⁶ Sitepu, Novi Indriyani. "*Prilaku Konsumsi Islam di Indonesia*". (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Volume 2 No.1. 2016) 96

¹⁷ Sukirno, Sadono. *Ekonomi Mikro*. (Jakarta: Grafindo. 2001) 89

¹⁸ Sitepu, Novi Indriyani. "*Prilaku Konsumsi Islam di Indonesia*". 102

yang jumlahnya jauh lebih sedikit apabila dibandingkan dengan kebutuhan pokok.¹⁹ Karena pengertian pendapatan bisa disebut juga dengan income yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada lapisan masyarakat dalam suatu negara/daerah, mulai dari penyerahan faktor-faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan perekonomian, namun demikian banyak pengertian pendapatan berdasarkan penafsiran dari beberapa ahli. Sedangkan sumber pendapatan masyarakat kota Kabupaten Jombang berasal dari sektor : Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Industri Rumah Tangga, Perdagangan, dan Jasa (pegawai).²⁰

4. Strategi

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategia*, yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang. Konsep strategi militer seringkali diadaptasi dan diterapkan dalam dunia bisnis, strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan usaha suatu organisasi. Menurut Jain setiap organisasi membutuhkan strategi manakala menghadapi situasi berikut:

¹⁹ Yudha Andriansyah Putra “Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dengan Teknik Budidaya Hidroponik” (Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat . Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan, 1(1), 2019) 123

²⁰Luluk Ifitah, “Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Jombang” (Journal Of Public Vol. 2, No. 1 2018) 145

- 1) Sumber daya yang dimiliki terbatas.
- 2) Ada ketidakpastian mengenai kekuatan bersaing organisasi.
- 3) Komitmen terhadap sumber daya tidak dapat diubah lagi.
- 4) Keputusan-keputusan harus dikoordinasikan antar bagian sepanjangwaktu.
- 5) Ada ketidakpastian mengenai pengendalian inisiatif.

Menurut Quinn strategi adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan dan aksi utama dalam hubungan yang kohesif. Suatu strategi yang baik akan membantu organisasi dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dalam bentuk unique berbasis kompetensi internal serta kemampuan mengantisipasi lingkungan. Menurut Anthony, Parrewe dan Kacmar strategi dapat didefinisikan sebagai formulasi misi dan tujuan organisasi, termasuk di dalamnya adalah rencana aksi (action plans) untuk mencapai tujuan tersebut dengan secara eksplisit mempertimbangkan kondisi persaingan dan pengaruh-pengaruh kekuatan di luar organisasi yang secara langsung atau tidak berpengaruh terhadap kelangsungan organisasi²¹

Menurut Ismail Sholihin dalam buku karya Ahmad yang berjudul Manajemen Strategis mendefinisikan bahwa strategi berasal dari kata Yunani “strategos” yang berasal dari kata “stratus” (militer) dan “ag” (kepemimpinan). Kegiatan atau aktivitas yang dapat dilakukan jenderal dalam mengembangkan rencana untuk menaklukkan dan memenangkan perang adalah definisi asli dari strategi. Menurut Natang Fatah dalam buku karya Ahmad yang berjudul Manajemen Strategis menyatakan bahwa

²¹ Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: ANDI, 2008) 78

strategi adalah prosedur yang sistematis dalam melaksanakan rencana yang komprehensif dan berjangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi juga dapat didefinisikan sebagai rencana tindakan yang menguraikan bagaimana mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Clausewitz dalam buku Yunus mengungkapkan bahwa strategi adalah seni memenangkan perang melalui pertempuran. Strategi adalah rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi mencakup kegiatan utama yang diperlukan untuk mencapai tujuan²²

Ada bermacam-macam pemahaman dan pengertian strategi oleh para ahli manajemen seperti berikut ini:

1. Henry Mintzberg, James Brian Quinn, dan John Voyer mendefinisikan strategi sebagai 5P, yaitu: strategi sebagai Perspektif, strategi sebagai Posisi, strategi sebagai Perencanaan, strategi sebagai Pola kegiatan, dan strategi sebagai Penipuan. Mari kita lihat pengertian dari masing-masing P tersebut:
 - a. Perspektif. Setiap aktifitas yang dirumuskan atau dilakukan harus mengacu kepada misi yang di emban dan jangan keluar dari misi tersebut. Kalau keluar dari misi tersebut akan berdampak kepada tidak terarah dan terfokusnya kegiatan, sehingga akan mengambang dan terpencar yang mengakibatkan perencanaan tidak dapat terlaksana dengan baik.
 - b. Posisi. Pengertian posisi ini adalah kemampuan dari lembaga atau organisasi untuk menempatkan beberapa item pilihan mereka agar keberadaan mereka dapat di dalam pikiran pihak-pihak atau orang orang

²² Ahmad, Manajemen Strategis (Makassar: Nass Media Pustaka, 2020), 1

yang terkait dan dalam pemberdayaan zakat dapat dikatakan seperti para muzaki, mustahik, pemerintah, LSM, dll.

- c. Perencanaan. Perencanaan merupakan susunan (rumusan) sistematis mengenai langkah (tindakan-tindakan) yang akan dilakukan di masa depan, dengan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang seksama atas potensi, faktor-faktor eksternal dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam pengertian ini, termuat hal-hal yang merupakan prinsip perencanaan, yakni : (1) apa yang akan dilakukan, yang merupakan jabaran dari visi dan misi; (2) bagaimana mencapai hal tersebut; (3) siapa yang akan melakukan; (4) lokasi aktivitas; (5) kapan akan dilakukan, berapa lama; dan (6) sumber daya yang dibutuhkan. Ini merupakan langkah-langkah untuk pencapaian misi. Perencanaan membutuhkan skedul yang matang agar tidak jalan ditempat. Ada time schedule yang merupakan durasi waktu dan responsible persons. Disini ditentukan siapa yang bertanggung jawab atas aktifitas tersebut.
- d. Pola kegiatan, di mana dalam strategi dibentuk suatu pola, yaitu umpan balik dan penyesuaian. Agar terdapat sinkronisasi antara visi, misi dan perencanaan yang efektif perlu kita menyusun pola yang saling menguatkan dan bersesuaian. Ini dapat dievaluasi secara berkala dan penyusunan pola ini merupakan umpan balik dan dapat dijadikan sebagai acuan keberhasilan kita.
- e. Ploy atau rekayasa yaitu muslihat rahasia. Di dalam menyusun strategi,

kita juga membutuhkan seni untuk menata agar terlaksananya strategi dengan baik sehingga pencapaian tujuan dapat dijangkau dengan mudah dan berkesinambungan. Rekayasa manajemen dalam perencanaan dan evaluasi perlu dilakukan agar tujuan dapat tercapai.

2. Igor Ansoff, mendefinisikan strategi sebagai proses manajemen, hubungan antara lembaga dengan lingkungan, terdiri dari perencanaan strategik, perencanaan kapabilitas, dan manajemen perubahan.
3. Arnoldo C. Hax dan Nicholas S. Manjluk, mendefinisikan strategi sebagai cara menuntun lembaga pada sasaran utama pengembangan nilai korporasi, kapabilitas manajerial, tanggungjawab organisasi, dan sistem administrasi yang menghubungkan pengambilan keputusan strategik dan operasional pada seluruh tingkat hirarki, dan melewati seluruh lini lapisan.
4. WF Glueck dan LR Jauch mendefinisikan strategi sebagai rencana yang tersusun dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Perusahaan disini bisa diidentikan dengan lembaga amil zakat.²³

Proses mendefinisikan dan mempertahankan kesesuaian strategis antara tujuan perusahaan, kemampuan, dan kemungkinan pemasaran yang berkembang dikenal

²³Siti Aminah “*Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat*” (Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12, Nomor 1, Juni 20) 57

sebagai perencanaan strategis. Dengan demikian, perencanaan strategis terdiri dari tiga proses:

- a. Penentuan strategi, yang meliputi pengembangan misi dan tujuan jangka panjang, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, serta kekuatan dan kelemahan perusahaan atau organisasi, mengembangkan alternatif strategis, dan menentukan yang terbaik. strategi yang akan diadopsi.
- b. Menentukan target operasional tahunan, kebijakan perusahaan atau organisasi, memotivasi orang, dan menetapkan sumber daya untuk mencapai rencana yang disepakati adalah bagian dari implementasi strategi.
- c. Penilaian atau pengendalian strategis memerlukan upaya untuk melacak semua aspek desain dan implementasi strategi, termasuk memantau kinerja individu dan bisnis dan, jika perlu, tindakan korektif²⁴

Goldworthy dan Ashley mengusulkan tujuh aturan dasar dalam merumuskan suatu strategi sebagai berikut :

1. Ia harus menjelaskan dan menginterpretasikan masa depan, tidak hanya masa sekarang.
2. Arahan strategi harus bisa menentukan rencana dan bukan sebaliknya.
3. Strategi harus berfokus pada keunggulan kompetitif, tidak semata-mata pada pertimbangan keuangan.
4. Ia harus diaplikasikan dari atas ke bawah, bukan dari bawah ke atas.

²⁴ Rudy Haryanto, Manajemen Pemasaran Bank Syariah, (Madura: Duta Media Publishing, 2020), 25-26

5. Strategi harus mempunyai orientasi eksternal.
6. Fleksibilitas adalah sangat esensial.
7. Strategi harus berpusat pada hasil jangka panjang. Suatu strategi hendaknya mampu memberi informasi kepada pembacanya yang sekaligus berarti mudah diperbaharui oleh setiap anggota manajemen puncak dan setiap karyawan organisasi.

Maka oleh Donnelly dikemukakan enam informasi yang tidak boleh dilupakan dalam suatu strategi, yaitu:

1. Apa, apa yang akan dilaksanakan
2. Mengapa demikian, suatu uraian tentang alasan yang akan dipakai dalam menentukan apa diatas
3. Siapa yang akan bertanggungjawab untuk atau mengoperasionalkan strategi
4. Berapa banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk mensukseskan strategi
5. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk operasional strategi tersebut
6. Hasil apa yang akan diperoleh dari strategi tersebut²⁵

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penyusunan strategi harus memperhatikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai di waktu yang akan datang, selain itu suatu organisasi harus senantiasa berinteraksi dengan lingkungan dimana strategi tersebut akan dilaksanakan, sehingga strategi tersebut tidak bertentangan melainkan searah dan sesuai dengan kondisi lingkungan dan melihat

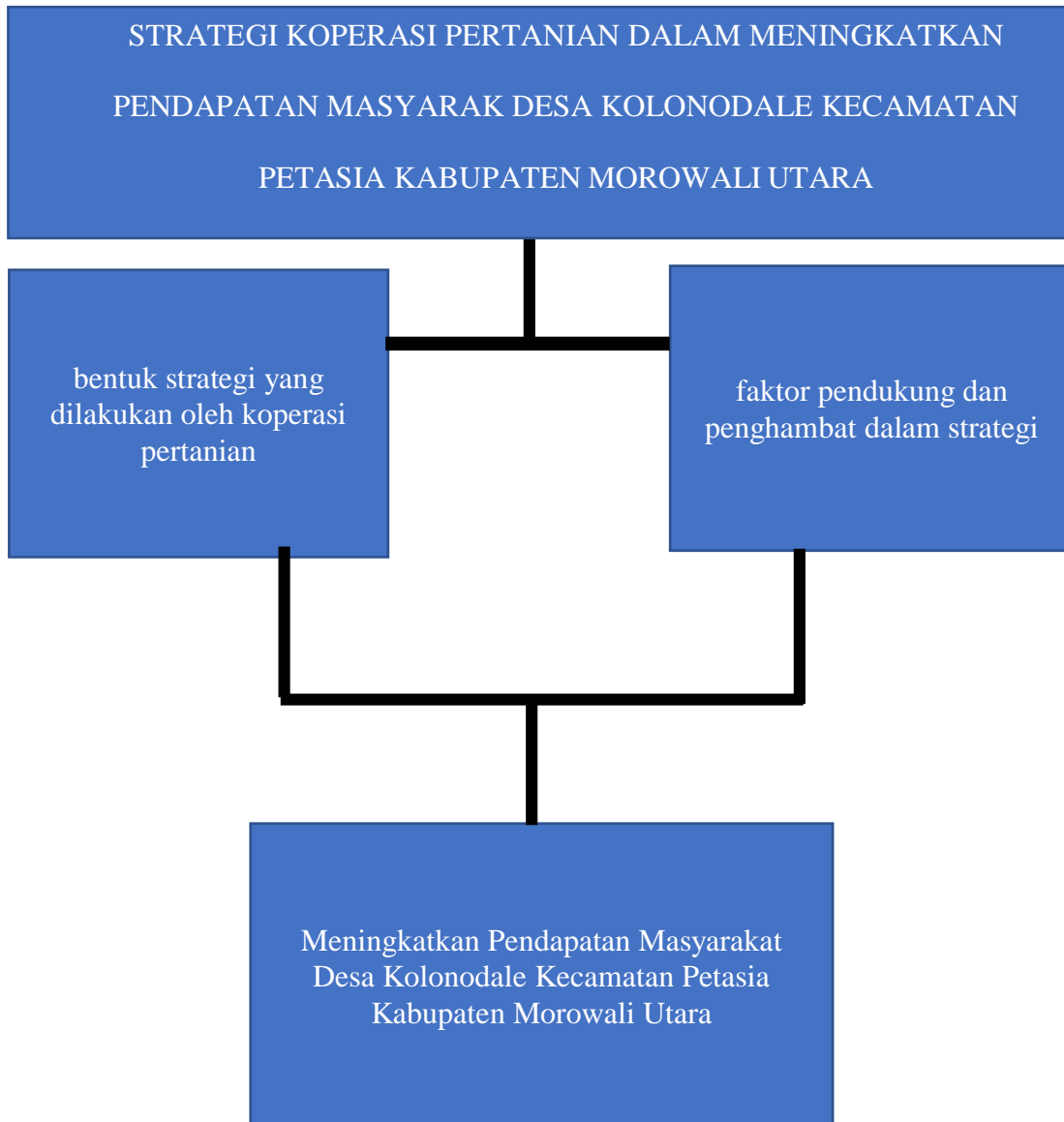
²⁵Eris “*Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi*” (Jurnal Ekonomak Vol. 3 No. 2 Agustus 2017) 23

kemampuan internal dan eksternal yang meliputi kekuatan dan kelemahan organisasinya.

Oleh karena itu, strategi merupakan perluasan misi guna menjembatani organisasi dengan lingkungannya. Strategi itu sendiri biasanya dikembangkan untuk mengatasi isu strategis, dimana strategi menjelaskan respon organisasi terhadap pilihan kebijakan pokok. Strategi secara umum akan gagal, pada saat organisasi tidak memiliki konsisten antara apa yang dikatakan, apa yang di usahakan dan apa yang dilakukan.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menganalisis fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebab data yang dianalisis adalah Strategi Koperasi Pertanian Masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara

2. Jenis Penelitian

Penelitian berjenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian kualitatif, dan penelitian pendidikan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”²⁶. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan sebab data yang dianalisis data deskriptif yang diperoleh dari lapangan. Data penelitian ini diambil dari Strategi Koperasi Pertanian Masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara. Penelitian kualitatif adalah kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati²⁷.

²⁶Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995), 58

²⁷ Lexy. J. Moleong ,*Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991)3

Penelitian ini berjenis kualitatif sebab data yang dianalisis adalah Strategi yang diterapkan oleh Koperasi Pertanian Masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara. .

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada suatu lokasi penelitian merupakan suatu keharusan, apa lagi penelitian ini bersifat kualitatif. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi. Yakni peneliti terlebih dahulu mendapat izin penelitian dari Rektor Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, kemudian peneliti melaporkan maksud penelitian. Berdasarkan izin dan diterima sebagai peneliti oleh kepala Koperasi Pertanian Masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan Peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi peneliti penuh. Ia tidak dapat digantikan oleh tes dan angket. Selama penelitian berlangsung ia hadir dalam latar penelitian untuk mengamati, ikut serta melakukan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Peneliti membangun keakraban dan tidak menjaga jarak. sebagaimana peneliti kualitatif, peneliti kuantitatif biasanya memilih sedikit mungkin atau tanpa kontak untuk menjaga objektivitas.²⁸

Di samping itu juga agar peneliti langsung menyaksikan kondisi yang terjadi di lapangan. Peneliti juga dapat dengan mudah mengumpulkan data tersebut, sekaligus dapat menjabarkan dalam bentuk tulisan pada karya ilmiah yang dimaksud.

²⁸ 3Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 22

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Koperasi Pertanian Masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.²⁹ Penelitian ini membutuhkan data baik bersifat primer maupun sekunder. Data primer merupakan data utama yang dicari dan memegang peran kunci dalam laporan hasil kajian. Sedangkan data sekunder hanya merupakan data pelengkap atau titik tolak dari pengangkatan masalah-masalah yang berupah teori-teori yang sudah disusun dan perlu pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian maka dalam penulisan proposal ini data yang perlu dikumpulkan adalah terbagi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh lewat pengamatan langsung di lapangan. Yang menjadi responden utama dalam penelitian ini adalah Pengurus Koperasi Pertanian dan Masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara. Pengumpulan data bisa melalui wawancara Bersama Pengurus Koperasi Pertanian dan Masyarakat. Pengumpulan data juga bisa melalui observasi dan pegamatan langsung dan hal ini bisa mengurangi unsur-unsur kebohongan.

²⁹ Loflan, *Sumber Data Utama Penelitian Kualitatif*, (Bandung: SinarBaruAlgesindo, 2009), 9

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan bacaan yang terdiri atas berbagai macam dari surat, rapat perkumpulan, serta dokumen-dokumen resmi dari koperasi dan berbagai instansi pemerintah. Data yang diperoleh bisa berupa informasi lainnya yang dipandang dapat menjadi bahan pertimbangan penelitian ini. Data tersebut juga dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto-foto sarana dan prasarana yang tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan untuk menentukan teknik dan alat pengumpul data yang relevan memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁰

Dalam buku berjudul “Metode Research Penelitian Ilmiah” S. Nasution berpendapat, bahwa “observasi” dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan.³¹

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana dijelaskan oleh Winarno Surakhmad, “Yaitu teknik pengumpulan data dimana

³⁰ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70

³¹ S. Nasution, *Metode Research penelitian ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003) 106

peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.³²

Peneliti sendiri akan mengamati Strategi apa yang dilaksanakan oleh Koperasi Pertanian. Pengamatan ini mempunyai kriteria berikut:

- a. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis,
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan,
- c. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan reliabilitasnya.³³

2. Teknik Wawancara

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara (Interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara dinamakan interview. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau Interview guide. Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Lain halnya dengan Interview terpimpin yang bersifat terpimpin si pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terinci, layaknya sebuah

³²Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, (Ed. VII; Bandung: Tarsito, 1978) 155

³³Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Cet. III; Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988). 212

kuesioner. Selain itu juga, ada interview bebas terpimpin. Dimana pewawancara bebas melakukan interview dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya.³⁴

Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui tanya jawab kita bisa memasuki alam pikiran orang lain, Sehingga kita memperoleh gambaran tentang dunia mereka. Jadi wawancara dapat bersifat deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti dialami oleh orang lain, misalnya dunia kehidupan orang gelandangan, suku terpencil, tukang becak, kaum elit, pemuda zaman kini dan lain sebagainya. Selain bersifat deskriptif, wawancara dapat pula berfungsi eksploratif, yakni apabila masalah yang kita hadapi masih samar-samar bagi kita karena belum pernah diselidiki secara mendalam oleh orang lain.³⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui dokumentasi atau gambar berupa laporan bulanan, inventaris barang, dan foto tentang keadaan lokasi penelitian.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif di sini, memiliki beberapa jenis model analisis data yang bisa digunakan untuk menginterpretasi serta mengolah yang diperoleh. Model analisis data ada beberapa tetapi penulis memilih analisis data milik Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman. Teknik analisis data Milles dan

³⁴ Trianto, *pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan* (Jakarta : Kencana Prenada media group, 2010) , 266

³⁵ Nasution, *Metode Research penelitian ilmiah*, 115

Huberman lebih mudah penulis pahami ketimbang tehnik analisis lain seperti milik Srtaus dan Corbin, Spradley, Bogdan dan Taylor dan tehnik lainnya. Analisis data Setelah sejumlah data dan keterangan peneliti kumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data.

Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu peneliti merangkum beberapa data yang ada di lapangan kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

Matthew B.Milles dan A.Michael Huberman mengemukakan: Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan teori transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.³⁶

Data ini diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi yaitu dengan mereduksi kata-kata dalam penelitian yang dianggap tidak signifikan. Misalnya observasi dan dokumentasi tidak terkait dengan permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

³⁶ Matthew B.Milles dan A. Michael Hurberman, *Qualitative Data Analysis*. Diterjemahkan Oleh Cecep Rohendi, *Analisi Data Kualitatif*, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 1992), 16

Penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dari aktifitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi.³⁷

Dalam verifikasi ini, peneliti mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dan reduksi data. Data-data tersebut adalah yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Data-data yang didapatkan dari lokasi penelitian sangat penting untuk dicek kembali, agar benar-benar memperoleh data-data yang akurat sesuai harapan. Ada empat kriteria yang menunjukkan keabsahan suatu data, yang menurut Lexy J. Moleong adalah: “derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*Tranverbility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*convirmability*).³⁸

³⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisi Data*, (Cet ; II ; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 133

³⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet ; X :Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000) ,78

Dalam konteks ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode tri-angulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap sumber data yang ditemukan peneliti dan kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Menurut Denzim yang dikutip oleh Lexy.J Moleong, “Triangulasi dibedakan menjadi empat macam yakni teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penelitian, dan teori.”³⁹

Dalam memeriksa keabsahan data maka harus bertumpu pada sumber yang jelas, metode yang tepat, hasil penelitian yang akurat serta didukung oleh sebuah teori. Dalam kaitannya dengan hal ini, Sutopo menyatakan bahwa terdapat empat macam teknik triangulasi, yaitu (1) triangulasi data/sumber (*data triangulation*), (2) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), (3) triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), dan (4) triangulasi teoretis (*theoretical triangulation*). Menurut Moleong teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan melalui:

- a) perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
- b) Perbandingan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang diucapkan secara pribadi;
- c) Perbandingan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;

³⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi*, 116

- d) Perbandingan keadaan dan perspektif seseorang berpendapat sebagai rakyat biasa, dengan yang berpendidikan dan pejabat pemerintah; dan
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan. Kedua, tentang teknik triangulasi penyidik, yakni dengan memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya untuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan yang lainnya, dan pemanfaatan teknik untuk mengurangi pelencengan dalam pengumpulan suatu data hasil penelitian. Ketiga, triangulasi metode, yakni pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data. Sementara itu, keempat, teknik triangulasi teori, yakni terkait dengan hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan,

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Desa Kolonodale

1. Keadaan Topografi Desa Kolonodale.

Petasia adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Kecamatan Petasia sudah ada saat Kabupaten Morowali terbentuk. Bahkan Petasia sempat menjadi ibu kota sementara Kabupaten Morowali, tepatnya di Kelurahan Kolonodale. Hingga akhirnya ibu kota dipindahkan ke Bungku pada tahun 2007.

Luas kecamatan Petasia adalah 646,34 km² dengan topografi terdiri atas dataran 10%, perbukitan, 12,4%, dan pegunungan 77,6%. Suhu udara rata-rata 24–28 oC. Tempat-tempat yang letaknya berdekatan dengan pantai mempunyai suhu udara relatif lebih tinggi.

Berikut daftar Kelurahan dan Desa Kecamatan Petasia yang terbagi dalam 7 desa dan 3 kelurahan yang terdiri atas:

1. Desa Koromatantu
2. Desa Korololama
3. Desa Korololaki
4. Desa Gililana
5. Desa Koya
6. Desa Ganda Ganda
7. Desa Tanauge

8. Kelurahan Kolonodale
9. Kelurahan Bahontula
10. Kelurahan Bahoue

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur.

Keberadaan dan penambahan penduduk ditentukan oleh angka kelahiran yang lebih besar setiap tahunnya dari pada angka kematian . Jumlah penduduk suatu daerah merupakan potensi yang besar dalam kegiatan pembangunan daerahnya. Mengklasifikasikan bahwa tenaga kerja yang tergolong produktif berumur antara 15-65 Tahun, dimana sebagian besar penduduk Desa Kolonodale berada pada taraf produktif maka diharapkan dapat mengoptimalkan kinerjanya untuk kesejahteraan kehidupannya dan kemajuan daerahnya.

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.

Tingkat pendidikan warga Desa Kolonodale masih tergolong rendah jika dilihat dari angkatan kerja dan hal ini tentu membutuhkan perhatian serius dari pemerintah kelurahan untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Kolonodale terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.1
Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

NO	Jenis Pendidikan	Jumlah orang
1	Belum Sekolah	50
2	Tidak Tamat Sekolah	25
3	SD	30
4	SMP/SLTP	178

5	SMA/SLTA	200
6	Akademi (D1-D3)	-
7	Sarjana	25

Sumber Data : Kantor Desa Kolonodale 28 juni 2023

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.

Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya yang masih tergolong di bawah garis kemiskina. Oleh karena itu, kebijaksanaan untuk mewujudkan tujuan ini erat kaitannya dengan mata pencaharian masyarakat yang bersangkutan. Stuktur mata pencaharian pada suatu tempat relatif beragam, kondisi penduduk Desa Kolonodale memiliki mata pencaharian yang beragam namun yang dominan adalah petani yaitu sekitar 98% dan sisanya sekitar 2% bermata pencaharian sebagai pedagang dan pegawai (PNS dan Swasta).

Tabel 4.2
Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	90 %
2	Pedagang dan PNS	10 %

Sumber Data : Kantor Desa Kolonodale 28 juni 2023

5. Sarana dan Prasarana.

Faktor yang penting dalam meningkatkan kecerdasan sumberdaya manusia adalah sarana pendidikan. Pembangunan pendidikan saat ini masih menempati posisi paling penting dalam skala prioritas pembangunan yang akan terus

ditingkatkan. Desa Kolonodale memiliki beberapa sarana yaitu kantor desa 1 unit, serta bangunan pendidikan 3 unit. Kelancaran dan pengadaan sarana produksi dan pemasaran hasil pertanian, maka faktor penghubung memegang peranan penting. Tersedianya jalan raya dan alat angkutan akan memperlancar arus perdagangan dan hubungan satu desa dengan yang lainnya. Ditunjang dengan tersedianya alat transportasi seperti sepeda motor, angkutan kota, dan gerobak untuk memperlancar aktivitas yang dilakukan.

Tabel : 4.3
Sarana dan Prasarana

NO	Sarana persarana desa :	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Pustu	1
3	Posyandu	1
4	Mesjid	2
5	Gereja	1
6	Taman kanak"	1
7	SD	1
8	SMP	1
9	Balai Pertemuan	1
10	Tempat Pemakaman Umum	2
11	Sungai	1
12	Sumur Bor	10
13	Bengkel Motor	5

16	BUMDES	1
19	UP2K	1

Sumber Data : Kantor Desa Kolonodale 28 juni 2023

6. Profil Koperasi Unit Desa Teluk Tomori

Saat ini Koperasi Unit Desa Teluk Tomori lingkup kegiatan kelompok selama ini cukup solid dengan diadakannya pertemuan setiap bulan untuk membahas masalah yang ada kaitan dengan pemanfaatan Koperasi Unit Desa maupun nantinya dan diversifikasi yang mudah.

a. Lingkup Koperasi Unit Desa Teluk Tomori

Kegiatan Koperasi Unit Desa Teluk Tomori selama ini, melaksanakan usaha lainnya, kegiatan ini masih dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan tradisional.

b. Sarana dan Prasarana Kelompok

Untuk memacu dan mempercepat dan meningkatkan proses perekonomian dan perencanaan pembangunan usaha Koperasi Unit Desa Teluk Tomori dibutuhkan sarana meliputi

- Fasilitas Alat Pertanian yang sesuai kebutuhan pengembangan kelompok Petani
- Tersedia Alat Pertanian

Koperasi Unit Desa Teluk Tomori telah dibentuk dan dikukuhkan dengan

susunan pengurus sebagai berikut:

Tabel : 4.4.
Daftar Nama Susunan Pengurus

No	NAMA	Jabatan Dalam Koperasi	Tanda Tangan
1.	Yuda	Ketua	
2.	Junia	Sekretaris	
3.	Wiwik	Bendahara	
4.	Rida	Anggota	
5.	Lina	Anggota	
6.	Ainun	Anggota	
7.	Meria	Anggota	
8.	Yusuf	Anggota	
9.	Vina	Anggota	
10.	Jusril	Anggota	
11.	Santi	Anggota	
12.	Alvin	Anggota	
13.	Yahya	Anggota	
14.	Nilu	Anggota	

15.	Tudia	Anggota	
16.	Selvi	Anggota	
17.	Delni	Anggota	
18.	Yunita	Anggota	
19.	Riana	Anggota	
20.	Asni	Anggota	
21.	Orfin	Anggota	
22.	Luluk	Anggota	

Sumber Data : Kantor Desa Kolonodale 28 juni 2023

B. Bentuk strategi yang dilakukan oleh koperasi pertanian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara

Salah satu upaya yang dilakukan Koperasi Unit Desa Teluk Tomori dalam meningkatkan kesejahteraan anggotan adalah dengan cara memberikan kredit kepada anggota yang mengalami kesulitan dalam hal keuangan, misalnya ketika.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Yuda selaku ketua Koperasi :

“ tidak sedikit kok anggota koperasi yang kami beri bantuan kredit. Dan paling banyak karena kebutuhan mendadak dan mendesak”⁴⁰

Selain penjelasan diatas. Yuda menambahkan bahwa pemberian kredit kepada anggota yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa Teluk Tomori dengan prosedur yang tidak berbelit-belit.

⁴⁰ Yuda, Ketua Koperasi, “wawancara”. Desa Kolonodale. 28 Juni 2023

Bagi setiap anggota yang akan mengajukan kredit, satu bulan sebelumnya harus lebih dulu mendaftarkan dirinya sebagai calon debitur dan paling lambat tanggal 20 dalam setiap bulanya. Pengajuan kredit tadi, yaitu tinggal memberikan agunan misalnya BPKB motor atau sertifikat tanah. Yuda juga menambahkan lagi bahwa :

“tidak jarang ada anggota yang mengajukan secara mendadak. Jadi solusi yang kami lakukan adalah menggunakan dana diluar koperasi dulu sebagai jalan keluar”⁴¹

Adapun bunga yang dibebankan Koperasi Unit Desa Teluk Tomori kepada anggota yang memanfaatkan jasa kredit juga relatif kecil yaitu sebesar 2%, .Dengan bunga yang relatif kecil maka anggota tidak merasa keberatan. Lina, salah seorang anggota koperasi menjelaskan :

“bunga yang rendah termasuk mempermudah kami. Karena kalau bunganya terlalu tinggi bisa-bisa sulit bagi saya pribadi untuk membayar”⁴²

Modal yang digunakan oleh Koperasi Unit Desa Teluk Tomori dalam memberikan kesejahteraan berasal dari simpanan pokok, wajib dan angsuran kredit. Lebih jauh lagi, barang-barang kebutuhan anggota yang disediakan oleh Koperasi Unit Desa Teluk Tomori, antara lain, Menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti beras, minyak goreng, dan gula. Koperasi Unit Desa Teluk Tomori dalam menjalankan usaha pertokoan membandingkan antara harga yang ada di koperasi dengan harga yang ada di pasar, sehingga harga yang ada di koperasi harganya relatif terjangkau oleh anggota koperasi.

⁴¹ Ibid.,

⁴² Lina, Anggota Koperasi “wawancara”. Desa Kolonodale. 28 Juni 2023

Ketika menjadi anggota Koperasi Unit Desa Teluk Tomori, maka setiap anggota akan memperoleh keuntungan yaitu :

- a. Anggota bisa meminjam kredit kepada koperasi dengan prosedur yang mudah
- b. Anggota akan memperoleh barang-barang kebutuhan dengan harga yang relatif terjangkau dan pembayaran dilakukan dengan cara mengkredit
- c. Dalam hal kesejahteraan maka Koperasi Unit Desa Teluk Tomori memberikan :
 - 1) Pemberian dana santunan kematian bagi anggota yang meninggal dunia
 - 2) Kegiatan pemberian bingkisan lebaran

Wiwik selaku bendahara koperasi menjelaskan lebih jauh lagi :

“kalau THR dalam bentuk bingkisan hampir setiap tahun kami berikan kesetiap anggota. Walaupun anggota berganti-ganti. Adapun bantuan santuan kematian itu hampir jarang”⁴³

Dari penjelasan diatas bisa kita pahami kenapa bantuan santunan kematian jarang diberikan karena hampir setiap anggota jarang ada yang dikeadaan itu.

C. Kendala dalam strategi yang dilakukan oleh koperasi pertanian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara

a. Faktor Pendukung

Dalam menjalankan sebuah usaha, sebuah koperasi tidak akan lepas dari

⁴³ Wiwik , bendahara koperasi “wawancara”. Desa Kolonodale. 28 Juni 2023

kendala atau hambatan yang menghambat. Kendala atau hambatan tadi yang dihadapi oleh Koperasi Unit Desa Teluk Tomori didalam meningkatkan kesejahteraan dari anggotanya diantaranya adalah ::

1. Mengalami kekurangan modal
2. Letak kantor yang masih kurang strategis
3. Kredit macet
4. Masih rendahnya partisipasi dari setiap anggota.

Junia, selaku sekretaris koperasi menjelaskan tentang kendala yang paling sering mereka hadapai.

“kendala modal yang paling sering kami temui. Biasa ada anggota yang tiba-tiba butuh mendesak maka salah satu solusinya harus pakai dana diluar koperasi. Kadang pake dana pribadi pengurus”⁴⁴

Realita yang penulis temui, bahwa kesadaran dari setiap anggota untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi masih sangatlah rendah, sebagai contohnya, dalam koperasi itu sendiri terdapat jasa kredit dan jasa pertokoan akan tetapi masih banyak anggota yang belum memanfaatkanya, karena banyak anggota lebih senang berbelanja di swalayan atau mal.

Junia menambahkan lagi :

“kadang anggota tadi sulit untuk diajak kerjasama. Contoh kecilnya mereka lebih memilih belanja diluar koperasi. Padahal kalau mereka belanja di koperasi, itu bisa membuat perputara modal lebih baik”⁴⁵

b. Faktor pendukung

⁴⁴ Junia, sekretaris koperasi “wawancara”. Desa Kolonodale. 28 Juni 2023

⁴⁵ Ibid.

Adapun upaya yang dilakukan Koperasi Unit Desa Teluk Tomori dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bisa dengan:

1. Pemupukan modal
2. Pembuatan brosur-brosur mengenai letak dan lokasi serta usaha-usaha yang dijalankan oleh Koperasi
3. Penghapusan pinjaman jangka panjang dengan bunga yang rendah
4. Serta memberikan penyuluhan-penyuluhan mengenai perkoperasian, khususnya mengenai pentingnya peranan anggota di dalam sebuah koperasi.

Salah satu anggota yang penulis temui, luluk menjelaskan :

“dulu saya pernah kesulitan dalam membayar. Akhirnya bunga menumpuk tapi dari koperasi memberi bantuan untuk membayar pokoknya dulu terus bunganya dapat potongan”⁴⁶

Begitu juga dengan memperkuat kerjasama. kerjasama adalah sebuah usaha bersama antara dua pihak atau lebih untuk menggapai suatu tujuan bersama.

Yuda selaku ketua koperasi menjelaskan :

“kerjasama yang kami lakukan bukan hanya dengan anggota. Tapi kadang kami kerjasama dengan beberapa pihak. Paling sering kami kerjasama dengan pihak aparat desa”⁴⁷

Kegiatan kerjasama tadi mesti dilakukan dengan tujuan mempermudah pelaksanaan sesuatu kegiatan dan pencapaian tujuan dengan memberikan keuntungan kepada masing-masing pihak yang telah bekerjasama.

⁴⁶ Luluk, Anggota Koperasi “wawancara”. Desa Kolonodale. 28 Juni 2023

⁴⁷ Yuda, Ketua Koperasi “wawancara”. Desa Kolonodale. 28 Juni 2023

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Koperasi pertanian merupakan salah satu jenis koperasi yang terbanyak di Indonesia, akan tetapi memberi sumbangan terhadap pendapatan nasional yang paling rendah. Pengembangan koperasi pertanian merupakan langkah panjang yang mengharuskan proses penyadaran dan pembelajaran yang terus menerus.

Upaya yang dilakukan Koperasi Unit Desa Teluk Tomori dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah :

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang di koperasi sangatlah berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas.

1. Perlu adanya pengawasan dan pengoptimalan dari pengurus koperasi. Termasuk oleh pihak terkait seperti pemerintah. Dan perlu adanya kesadaran pada masyarakat atau anggota untuk tetap menjaga dan memelihara segala sesuatu dyang berkaitan dengan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara melalui koperasi
2. Pemberian kredit kepada anggota Koperasi
3. Pemberian Sisa Hasil Usaha
4. Pemberian dana santunan bagi anggota atau keluarga anggota yang meninggal dunia

5. Kegiatan pemberian bingkisan lebaran, serta Pemberian beasiswa bagi anak-anak anggota Koperasi

Adapun kendala atau hambatan yang dihadapi Koperasi Unit Desa Teluk Tomori dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa adalah :

1. Kurangnya modal
2. Letak wilayah yang kurang strategis
3. Kredit Macet
4. Masih rendahnya partisipasi anggota.

B. Saran

Setelah melakukan kegiatan penelitian sebagaimana tertulis diatas, maka diakhir penulisan penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Koperasi diharapkan mampu meningkatkan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara.
2. Memperbaiki manajemen Koperasi yang dapat dinikmati oleh kondisi masyarakat yang variatif.
3. Serta meningkatkan kerjasama dengan pemerintah dalam hal pengembangan usaha Koperasi.
4. Meningkatkan kualitas pegawai dengan memberikan pendidikan dan pelatihan secara formal maupun non formal
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan dengan meningkatkan fasilitas yang dibutuhkan pelanggan serta melakukan kerjasama dengan

berbagai pihak (Cendikiawan, Pemerintah dan Masyarakat) untuk mencapai tujuan secara maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas. *“Konsep Pendidikan Dalam Islam. Terj. dari Bahasa Inggris oleh Haidar Bagis”* (Bandung: Mizan, 1996)
- Aly As’ad, *“Terjemah Ta’limul Muta’allim “Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan”*, (Kudus: Menara Kudus, 2007)
- Achmadi, *“Idielogo Pendidikan Islam”* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002) Al Rasyidin. *“Falsafah Pendidikan Islami: Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Praktik Pendidikan.”* (Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2019)
- Desy, *“Kamus Lengkap Bahasa Indonesia”* (Surabaya: Amelia Computindo, TT)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Cet ; II ; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010)
- Farida. *“Pemikiran Imam Al-zarnuji Tentang Pendidikan dan Relevansinya Dengan Pendidikan Moderen”* (At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol. 12, No. 01, Juni 2020)
- Gunawan. *“Etika Menuntut Ilmu (STUDI KOMPARASI PEMIKIRAN AL-GHAZALI DAN ZARNUJI)”* (Geneologi PAI. Jurnal Pendidikan Agama Islam: Vol. 7, No.1 2020)
- Husaini, Adian. *“Filsafat Ilmu Perspektif Barat dan Islam”* (Jakarta: Gema Insani)
- Iskandar, Syadili. *Sya’ir Alaalaa dan Nadhom Ta’lim* (Surabaya: AlMiftah, 2012)
- Iqbal, A. M. *“Pemikiran Pendidikan Islam”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2015)
- J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet ; X :Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000)
- Khasanah, Wikhdatur. *“Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam”* (Jurnal Riset Agama Vol 1, No 2. 2021)
- Machsun, Toha. *“Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan”* (EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam Vol 6, No. 2, 2016)
- Loflan, *Sumber Data Utama Penelitian Kualitatif*, (Bandung: SinarBaruAlgesindo, 2009)

- Manik, Wagiman. "*Kewajiban Menuntut Ilmu*" (Jurnal WARAQAT : Vol II, No. 2, 2017)
- Matthew B. Milles dan A. Michael Hurbeman, *Qualitative Data Analisis*. Diterjemahkan Oleh Cecep Rohendi, *Analisi Data Kualitatif*, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 1992)
- M. Ramli. "*Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*" (Tarbiyah Islamiah. Vol. 5, No.1)
- Musdad. "*Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*" (Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2)
- Nazir, *Metode Penelitian*, (Cet. III; Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988)
- Nusa, putra, *Penelitian kualitatif pendidikan agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Noer. Ali. "*Konsep Adab Peserta Didik Dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia*" (Jurnal Al-Hikmah. No. 2, 2017)
- Noer, "*Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia*" (Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 2, Oktober 2017)
- Ramly, N. "*Membangun Pendidikan yang Memberdayakan dan Mencerdaskan.*" (Jakarta: Grafindo. 2005)
- Rahman. "*Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan*" (Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam Vol 2, No.1, 2022)
- S. Nasution, *Metode Research penelitian ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)
- Saproni. "*Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*" (Bogor: CV. Bina Karya Utama, 2015)
- Siswoyo. "*Ilmu Pendidikan*". (Yogyakarta: UNY Press. 2013)
- Slameto, "*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Sumiati. "*Menjadi Pendidik yang Terdidik*" (Jurnal Tarbawi. Vol 2. No.1)

Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, (Ed. VII; Bandung: Tarsito, 1978)

Trianto, *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan* (Jakarta : Kencana Prenada media group, 2010)

Tafsir, Ahmad. *"Filsafat Pendidikan Islam, Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia"* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)

Ulum, B. d. *"Pengantar Ilmu Pendidikan"*. (STAIN Po Press. Ponorogo. 2005)

Uhbiyati. *"Ilmu Pendidikan Islam (IPI)"* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999)

Yazid, *"Adab dan Akhlak Penuntut Ilmu"* (Jawa Barat: Pustaka AtTaqwa, 2020)

Yunasril, Ali. *"Pilar-Pilar Tasawuf"* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)

Yunus, *"Sejarah Pendidikan Islam"*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1992)

Lampiran I

A. PEDOMAN WAWANCARA

Pengurus Koperasi

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Pertanian
2. Struktur Organisasi Koperasi Pertanian
3. Apa Strategi Yang Anda terapkan Dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Pertanian
4. Apa Saja Kendala Yang Anda temui Dalam Perkembangan Koperasi Pertanian
5. Apakah Koperasi Pertanian Memberi Pengaruh Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Nasabah Koperasi

1. Bagaimana sistem Pola kerjasama yang anda lakukan dengan pihak koperasi ?
2. Bagaimana akad mengenai bagi hasilnya ?
3. Siapakah yang menentukan persentase bagi hasil yang dijalankan ?
4. Berapa persentase sistem bagi hasil yang di sepakati ?
5. Apa sajakah yang menyebabkan terjadinya gagal panen ?
6. Apakah anda pernah mengalami gagal panen ?
7. Apayang yang anda lakukan jika budidaya yang anda lakukan gagal karena hama/penyakit, atau akibat kelalaian sendiri ?
8. Berapa periode penan dalam satu tahun nya ?
9. Berapa pendatan terbesar dan terkecil yang saudara peroleh ?

10. Apakah anda terlalu di beratkan dengan adanya sistem kerja sama yang anda jalankan ?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Lokasi Koperasi Pertanian
2. Jumlah pengurus Koperasi Koperasi Pertanian
3. Nama-nama anggota Koperasi Pertanian
4. Rincian Permodalan Koperasi Pertanian
5. SHU Koperasi Pertanian

Lampiran II Dokumentasi



Wawancara bersama kepala Desa



Dokumentasi bersama pengurus desa



Dokumentasi bersama pengurus dan anggota koperasi



Wawancara bersama bendahara koperasi



Wawancara bersama ketua koperasi



Wawancara bersama ketua koperasi

Lampiran III

Daftar Informan

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa kami telah diwawancarai oleh mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Ahmad Syarif

Nim : 163120053


Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Guna penelitian yang berjudul **“Strategi Koperasi Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Kolonodale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara”**

NO	NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Yuda	Ketua Koperasi	
2	Wiwik	bendahara koperasi	
3	Junia	sekretaris koperasi	
4	Lina	Anggota Koperasi	
5	Luluk	Anggota Koperasi	

**Lampiran IV
Surat Izin Penelitian**


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
 Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 3138 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 08 /2023 10 Agustus 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Yth.
Kepala Koperasi Desa Kolonodale
 di -
 Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Ahmad Syarif
NIM	: 16.3.12.0053
TTL	: Kolonodale, 12 Maret 1997
Semester	: XIV
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah
Alamat	: Jl. Hangtua

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **Strategi koperasi pertanian dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kolonodale, Kecamatan Petasia, Kabupaten Morowali Utara**


Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.**
2. **Ferdiawan, S.Pd., M.Pd.**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Kolonodale

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
 NIP. 19650505 199903 1 002

Surat SK Pembimbing

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 071 TAHUN 2023**

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

- Membaca : Surat saudara : **Ahmad Syarif / NIM 16.3.12.0053** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **Strategi Koperasi Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Kolondale Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara.**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- PERTAMA :** 1. **Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I** (Pembimbing I)
2. **Ferdiawan, S.Pd., M.Pd.** (Pembimbing II)
- KEDUA :** Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA :** Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT :** Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA :** Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 03 Juli 2023

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahmad Syarif
Tempat&tanggal lahir : Kolonodale, 12 Maret 1997
Nim : 16.3.12.0053
Jurusan : Ekonomi Syariah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Golongan Darah : A
Berat Badan : 60kg
Tinggi Badan : 178cm
Agama : Islam
Alamat : Jl. Hangtuah
Ayah : H. Mahmud Abd Karim
Ibu : H. Hasnia
Jumlah saudara : 10 orang
Riwayat Pendidikan : - SD Alkhairat Kolonodale
- MTs Kolonodale
- SMAN I Petasia
- UIN Datokarama Palu (2016-2022)